

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian masyarakat Indonesia sangat beragam, banyak hal yang dapat membantu perekonomian masyarakat, salah satunya yaitu sektor industri. Sektor Industri sekarang menjadi salah satu sektor vital yang berperan dalam mendukung perekonomian masyarakat nasional sehingga pengembangan sektor industri secara berkelanjutan penting untuk dilakukan. Hal itu dapat diwujudkan dengan meningkatkan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang mendukung pengembangan sektor industri. Disinilah peranan seorang akademisi yang mengembangkan IPTEK secara mandiri baik dalam segi riset maupun dari segi penerapan akan sangat dibutuhkan sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil pemikiran yang berguna bagi pengembangan industri di masa depan. Salah satu kegiatan yang mendorong hal tersebut adalah melakukan perancangan alat sederhana dan terjangkau bagi UMKM melalui tugas akhir ini.

UMKM secara umum merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM memiliki 4 kriteria yaitu: *Livelihood Activities*, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, umumnya dikenal sebagai sector informal. Kedua, *Micro Enterprise* umkm bersifat pengrajin, namun tidak kewirausahaan. Ketiga, *Small Dynamic Enterprise* kewirausahaan yang mampu menerima pekerjaan subkontrak dan *expor*. Dan yang terakhir yaitu *Fast Moving Enterprise*, merupakan UMKM kewirausahaan dan akan transformasi menjadi usaha yang besar. Salah satunya *Home Industry* termasuk dalam jenis UMKM yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang.

Salah satunya adalah Boneka Home Industri yang merupakan *Micro Enterprise* atau *Home Industry* ini bersifat pengrajin dan menurut sektor ekonomi merupakan *Home Industry* jasa. Terletak di Jalan Kolonel Sugiyono Gang 1B No. 7 RT003 / RW006, Mergosono, Kedungkandang, Mergosono, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65148,

Home Industry jasa. Terletak di Jalan Kolonel Sugiyono Gang 1B No. 7 RT003 / RW006, Mergosono, Kedungkandang, Mergosono, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65148, UMKM ini khusus melayani pesanan dalam kelas partai ataupun bijian. Dalam proses pekerjaan terdapat beberapa stasiun kerja antara lain; desain sarung boneka/bantal, pembentuk sekaligus pemotongan pola, merangkai pola dengan cara dijahit, dan yang terakhir pengisian dakron yang mengisi volume bantal ataupun boneka. Pada proses isi dakron, perajin bantal ini masih menggunakan cara manual seperti pada gambar dibawah ini. Dimana dalam proses produksi tersebut pengrajin menghasilkan minimal 50 bantal dengan jam kerja sebanyak 6 jam perhari dan 6 orang pegawai kerja.



Gambar 1.1 (postur tubuh saat proses isi dakron)

Pada proses produksi tersebut terdapat masalah pada sistem kerja yang dilakukan, masalah yang didapat ketika melakukan penelitian secara langsung dilokasi yakni postur kerja yang kurang ergonomis, hal ini jika dilakukan secara terus menerus akan menyebabkan cedera otot pada bagian tubuh tertentu atau *Musculoskeletal disorders*. Menurut Humantech (1995), *Musculoskeletal disorders* (MSDs) diterjemahkan sebagai cedera/ kerusakan kecil-kecil pada sistem *musculoskeletal* akibat trauma berulang yang setiap kalinya tidak sempat sembuh sempurna, sehingga membentuk kerusakan cukup besar untuk menimbulkan rasa

sakit. Gangguan pada sistem *musculoskeletal* hampir tidak pernah langsung, tetapi lebih ke akumulasi dari benturan-benturan kecil maupun besar yang terjadi secara terus-menerus dalam waktu yang relative lama, bisa dalam hitungan hari, bulan atau tahun, tergantung dari berat ringannya trauma setiap kali dan setiap hari, sehingga akan terbentuk cedera yang cukup besar yang diekspresikan sebagai rasesakit, nyeri atau kesemutan, pembengkakan dan gerakan yang terhambat atau gerakan minim pada jaringan tubuh yang terkena trauma.

Desain peralatan kerja dan stasiun kerja yang ergonomis memiliki tujuan agar para pekerja melakukan aktivitas dengan rasa aman dan nyaman. Karena hal tersebut mampu menghasilkan produktivitas kinerja yang tinggi. Untuk mendapat desain peralatan kerja dan stasiun kerja yang nyaman dan aman diperlukan dimensi tubuh para pekerja agar desain peralatan dan stasiun kerja sesuai dengan keinginan dan kebutuhan para pekerja. Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada proses isi dakron kedalam sarung bantal tidak efektif dan efisien karena masih menggunakan proses manual dengan menggunakan tangan tanpa alatbantu. Karena pada proses tersebut cukup menguras tenaga jika dilakukan secara manual. Oleh karena itu, dengan adanya perbaikan sistem kerja dan memperbaiki metode kerja yang sebelumnya, dari permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul "Perancangan Sistem Kerja Pada Proses Pengisian Dakron Bantal untuk Meningkatkan Produktivitas Pekerja pada Proses Pengisian Dakron di UMKM Home Industri"

1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang akan disusun dalam tugas akhir ini yaitu Bagaimana cara merancang sistem kerja untuk meningkatkan produktivitas pekerja pada proses pengisian dakron di UMKM Boneka Home Industri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut adapun tujuan penelitian dalam tugas akhir ini yaitu Merancang sistem kerja untuk meningkatkan produktivitas pekerja pada proses pengisian dakron pada UMKM Boneka Home Industri.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari analisa UMKM “Boneka Home Industri” pada pengisian dakron pada bantal/ boneka dengan:

1. Mempercepat proses kerja dalam UMKM Boneka Home Industri
2. Meningkatkan proses kinerja agar lebih efektif

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut perlu adanya pembatasan masalah karena keterbatasan penulis dalam upaya meneliti masalah tersebut dilaksanakan di UMKM “Boneka Home Industri” pada pengisian dakron pada sarung bantal/boneka.

1. Menentukan peta aliran proses yang lebih efisien
2. Melakukan perhitungan waktu standar dan waktu normal yang ditetapkan pada stasiun kerja proses isi dakron sebelum dan setelah perancangan sistem kerja di UMKM Boneka Home Industri